

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Afrizal (2016: 13) metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasi data kualitatif. Data-data yang dikumpulkan nantinya adalah data yang bersifat kualitatif yang berbentuk kata-kata dan bahasa, perilaku, kalimat pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan beberapa metode alamiah. Kemudian data-data itu digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan deskripsi fenomena sosial yang teliti.

Menurut Moleong (2012: 9) metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pejamahan pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data-data yang dikumpulkan berupa kalimat pada konteks khusus yang alamiah dan menggunakan

metode yang alamiah. Penelitian film *Mulan Rise Of A Warrior 2020* ini juga menggunakan pendekatan Semiotika Roland Barthes karena di film ini banyak tanda-tanda dan makna yang akan diteliti.

3.2 Data

Subroto (1992: 34) menyatakan data merupakan segala informasi atau bahan yang ada di lingkungan sekitar (dalam arti luas), yang dikumpulkan, kemudian data dipilih oleh peneliti sesuai dengan sasaran penelitian. Data terletak pada semua aspek yang menjadi sasaran penelitian.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, data adalah deskripsi dasar dari peristiwa, benda, aktivitas dan transaksi yang direkam. Dikelompokkan, dan disimpan dalam jumlah besar tetapi belum diolah. Menurut jenisnya data dibagi menjadi 2 yaitu:

3.2.1 DataPrimer

Data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variable minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet, juga dapat menjadi sumber data primer jika angkat disebarakan melalui internet (Uma Sekaran, 2011).

Berdasarkan data primer dalam penelitian ini yaitu berupa adegan-adegan film “*Mulan Rise Of A Warrior 2020*” yang mengandung perkembangan moral.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diambil melalui sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011).

Berdasarkan data sekunder yang dipakai di dalam penelitian ini adalah ringkasan film, profil film dan artikel-artikel ilmiah yang terkait dengan film *Mulan Rise Of A Warrior 2020*.

3.3 Sumber Data

Menurut Arikunto (1998: 144) sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Menurut Moleong (2012:112), pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah film “*Mulan Rise Of A Warrior 2020*” yang dirilis pada tahun 2020. Alasan memilih sumber data ini yaitu Film *Mulan Rise Of A Warrior 2020* memiliki perkembangan moral.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Menurut Agustinova (2005: 36-37) observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Berdasarkan definisi di atas observasi merupakan merupakan kegiatan pengamatan pola perilaku manusia pada situasi tertentu untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang menarik tentang dunia sekitar yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi. Observasi dilakukan pada tiap adegan dalam Film "*Mulan Rise Of A Warrior 2020*" yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan perkembangan moral yang dilakukan oleh Mulan yang sesuai dengan teori yang digunakan.

3.4.2 Dokumen / Arsip

Menurut Agustinova (2015: 39) teknik dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai buku, dokumen dan tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap obyek penelitian. Sedangkan menurut Sukardi (dalam Agustinova 2015: 39) dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau

dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Berdasarkan pengertian teknik dokumen tersebut, maka peneliti mengumpulkan secara detail bahan dokumenter beberapa macam yaitu: otobiografi, buku-buku, kliping, cerita rakyat dan data yang tersimpan di website.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013: 244) teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan pada unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan.

Menurut Agustinova (2015: 63) analisis dan data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan pengertian di atas maka teknik analisis data merupakan serangkaian kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan dengan melalui proses yang sistematis dan menjadikan seperangkat hasil yang bermakna dan berguna dalam memecahkan masalah sehingga hasil dari penelitian dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan perkembangan moral yang terjadi pada film *Mulan Rise Of A Warrior* 2020.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan semiotika pendekatan Roland Barthes. Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis dengan menggunakan tatanan penandaan Barthes yaitu:

1. Denotasi

Merupakan pemahaman terhadap apa yang ada dalam gambar.

2. Konotasi

Makna yang ada dalam gambar.

3. Mitos

Merupakan ideologi budaya, dalam teori Roland Barthes mitos terbagi menjadi tiga yaitu: penanda (signifier), petenda dan tanda. Namun, tanda-tanda dalam film *Mulan Rise Of A Warrior 2020* yang akan di kelompokkan kedalam tanda denotasi, konotasi, mitos.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan semiotika pendekatan Roland Barthes. Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis dengan menggunakan tatanan penandaan Barthes yaitu:

1. Denotasi

Pemahaman terhadap apa yang ada dalam adegan-adegan film *Mulan Rise Of A Warrior 2020*.

2. Konotasi

Pemaknaan terhadap makna-makna denotasi pada adegan film *Mulan Rise Of A Warrior 2020*.

3. Mitos

Pemaknaan sosial budaya terhadap adegan-adegan film *Mulan Rise Of A Warrior* 2020.

Selanjutnya contoh analisis data dapat diamati sebagai berikut. Tanda-tanda yang ada pada film “*Mulan Rise Of A Warrior 2020*” yang akan dikelompokkan ke dalam tanda denotasi, konotasi dan mitos. Mitos tidak selalu akan menjadi bagian dari kelompok tanda-tanda yang dikumpulkan. Hal ini karena, adanya kemungkinan bahwa tanda-tanda dalam film “*Mulan Rise Of A Warrior 2020*” tidak mengandung mitos (dalam semiotika Roland Barthes). Berikut contoh analisis data:



Analisis Tahap perkembangan moral:

Tingkat Konvensional tahap *Low and Order Orientation*: tindakan yang dilakukan Hua Mulan selaras dengan aturan yang berlaku dan sesuai dengan hukum atau aturan merupakan tindakan benar.

1. Denotasi : Wajah Hua Mulan dirias sebelum acara perijodohan
2. Konotasi : Wanita diharuskan untuk tampil cantik dan menarik bertujuan untuk menyenangkan laki-laki.

3. Mitos : Wanita diharuskan untuk tampil cantik dan menarik bertujuan untuk menyenangkan laki-laki, dalam budaya china hal tersebut sudah ditanamkan sejak kecil. Eka Harisma Wardani 2009 dalam penelitian berjudul Belenggu-Belenggu Patriarki: Sebuah Pemikiran Feminisme Psikoanalisis Toni Morrison Dalam The Bluest Eye bahwa wanita mengerti untuk menyenangkan laki-laki mereka harus cantik dan menarik. Ketika tumbuh dewasa, semua pikirannya tertuju pada obsesi menjadi cantik dan menarik. Mereka harus menarik laki-laki dengan kecantikannya.

3.6 Pengkodean Data

Pemberian kode dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

Contoh kode data : 08 (PM1/MROW/01:45:57)

08 : Nomor data

PM1a : Perkembangan Moral Pre Konvensional Tahap 1

PM1b : Perkembangan moral Pre Konvensional Tahap 2

PM2a : Perkembangan Moral Konvensional Tahap 1

PM2b : Perkembangan Moral Konvensional Tahap 2

PM3a : Perkembangan Moral Pos Konvensional Tahap 1

PM3b : Perkembangan Moral Pos Konvensional Tahap 2

MROW : Judul film “Mulan Rise Of A Warrior 2020”

01:45:57 : Waktu dalam adegan film